

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur merupakan salah satu program studi yang berada di Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur, Fakultas Pendidikan dan Teknologi Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia. Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur memiliki visi yaitu menyelenggarakan kegiatan pendidikan akademik dan profesi guru di bidang arsitektur dengan keunggulan khusus teknik bangunan gedung (teknik gambar bangunan) untuk menghasilkan lulusan dengan standar kompetensi profesional guru. Tujuan penyelenggaraan pendidikan PTA adalah agar menghasilkan lulusan yang siap mengikuti pendidikan profesi guru bidang teknik bangunan gedung (teknik gambar bangunan) yang memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang arsitektur sebagai kebutuhan guru pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Yang menjadi salah satu acuan dan pegangan sebagai lulusan program studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur diharapkan mampu menguasai kompetensi sesuai dengan tuntutan sebagai seorang guru SMK Gambar Bangunan (Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan). Pada kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur terdapat Mata Kuliah Keahlian – Program Studi (MKK – Program Studi) dan Mata Kuliah Pilihan, dimana mata kuliah tersebut mengajarkan ilmu-ilmu tentang mengelola kegiatan belajar mengajar (KBM) serta materi-materi yang akan diajarkan pada saat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sesuai dengan bidang studi yang diambil.

Masalah yang dialami oleh mahasiswa adalah saat PPL seringkali mendapat kesulitan, terhadap penyesuaian materi-materi pembelajaran saat perencanaan pembelajaran di sekolah. Padahal mahasiswa seharusnya telah siap sebelum diterjunkan ke sekolah-sekolah agar tidak mendapatkan kesulitan dalam menyesuaikan materi-materi yang akan disampaikan pada saat PPL berlangsung. Muncul pertanyaan, apakah tingkat pemenuhan kompetensi profesional Program

Studi Pendidikan Teknik Arsitektur sesuai dengan tuntutan kompetensi profesional calon guru dan berdampak pada kompetensi keahlian lulusannya.

Perbedaan kompetensi keahlian guru tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terletak pada kompetensi profesionalnya yaitu kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam mengenai bidang studinya. Berdasarkan pada bekal yang didapat selama dibangku perkuliahan. Hal ini yang harus dikuasai calon guru sebagai kesiapan untuk ke dunia pendidikan. Dan perlu diketahui penguasaan kompetensi profesional sebagai tolak ukur kesiapan mahasiswa sebagai tuntutan calon guru menghadapi dunia pendidikan.

Untuk mengetahui terhadap pemenuhan kompetensi keahlian sebagai calon guru tingkat SMK, perlu pengukuran terhadap kesiapan mahasiswa menjadi seorang guru menghadapi dunia pendidikan. Bila kompetensi profesional guru SMK belum terpenuhi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur, maka ada kekurangan pada kompetensi keahlian lulusan selama dibangku perkuliahan. Yang sejatinya kompetensi keahlian sangat perlu dimiliki untuk memenuhi kebutuhan menjadi seorang guru di SMK gambar bangunan.

Berdasarkan uraian diatas, menjadikan latar belakang judul yang diambil oleh penulis, yaitu *“Tingkat Pemenuhan Kompetensi Profesional Guru SMK Gambar Bangunan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI”*.

B. Identifikasi Masalah

Maka identifikasi masalah perlu ditetapkan lebih dahulu untuk memudahkan serta mengetahui kemungkinan-kemungkinan masalah yang timbul dalam melaksanakan penelitian, sehingga identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Banyaknya kesulitan yang dialami mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur dalam menyesuaikan materi-materi perencanaan pembelajaran di SMK pada saat pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) karena tidak paham terhadap kompetensi profesional guru SMK.

2. Kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap pemenuhan Kompetensi Profesional guru SMK Gambar Bangunan pada kurikulum yang digunakan.
3. Kurangnya pengetahuan terhadap cakupan kompetensi keahlian yang dimiliki oleh lulusan PTA dalam bidang pendidikan.

C. Pembatasan Masalah

Agar mencapai sasaran dan arah yang jelas, maka penelitian yang berjudul *“Tingkat Pemenuhan Kompetensi Profesional Guru SMK Gambar Bangunan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI”* memiliki pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Kurikulum Pendidikan Teknik Arsitektur di UPI. (Mata Kuliah Keahlian – Program Studi (MKK – Program Studi) dan Mata Kuliah Pilihan)
2. Cakupan kemampuan dan kompetensi profesional guru SMK Gambar Bangunan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan langkah dari suatu problem dan merupakan sumber kegiatan pokok pada kegiatan penelitian. Agar penelitian dapat dilakukan sebaik-baiknya maka peneliti harus merumuskan masalahnya, sehingga jelas dari mana harus dimulai, kemana harus pergi dan dengan apa (Suharsimi Arikunto, 1996:36).

Rumusan masalah adalah tahap dimana peneliti menentukan secara spesifik akar persoalan yang ingin dibahas. Rumusan masalah berhubungan erat dengan penentuan objek yang menjadi pusat perhatian penelitian. (Jasa Ungguh Muliawan, 2014:48)

Adapun masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pemenuhan kompetensi profesional guru SMK Gambar bangunan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI?

E. Definisi Operasional

Berdasarkan judul yang diambil penulis, yaitu *“Tingkat Pemenuhan Kompetensi Profesional Guru SMK Gambar Bangunan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI”*

Maka ada tiga istilah yang akan dijelaskan oleh penulis, yaitu:

1. Tingkat Pemenuhan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1449), “tingkat yg menyatakan kualitas atau keadaan yngg paling tinggi atau paling rendah dipandang darisudut tertentu”. Sedangkan pemenuhan, menyatakan “isi, cara, atau hasil.”

2. Kurikulum Pendidikan Teknik Arsitektur

Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, kompetensi dasar, materi dasar, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pendidikan yang digunakan oleh Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur UPI.

3. Kompetensi Profesional Guru

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.

Kompetensi Profesional menurut PP No.19/2005, yaitu pendalaman penguasaan bidang studi yang telah dimiliki untuk mendukung terlaksananya pembelajaran yang optimal.

F. Tujuan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian kita harus menentukan terlebih dahulu tujuan penelitian. Ada beberapa tujuan yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat pemenuhan kompetensi profesional guru SMK Gambar bangunan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI.

G. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian, maka manfaatnya sebagai berikut:

1. Mahasiswa

Mengetahui lebih dalam tentang kompetensi profesional lulusan terhadap kurikulum Pendidikan Teknik Arsitektur. Dari pengetahuan tersebut diharapkan mahasiswa dapat mengetahui kompetensi keahlian mereka sebagai tenaga pendidik yang memiliki bidang keahlian arsitek sehingga dapat dikembangkan dan diperbaiki dalam dunia pendidikan.

2. Penyelenggara Pendidikan

Mengetahui pemenuhan kompetensi profesional lulusan terhadap kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur yang digunakan. Dan dapat menjadi masukan bagi pihak jurusan sehingga dapat memperbaiki kurikulum dan disesuaikan.

3. Penulis

Sebagai salah satu syarat kelulusan selama menjalani pendidikan di DPTA yang mengambil Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur. Serta dapat menjadi masukan penulis untuk menatap karir. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian sejenis.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari judul, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian skripsi, lembar ucapan terima kasih, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar istilah.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjabarkan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan;

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang kajian pustaka yang berhubungan dengan penelitian terdiri dari konsep kurikulum, konsep kompetensi guru, konsep kompetensi profesional guru SMK Gambar Bangunan dan konsep profesi guru. Serta dengan penelitian yang relevan dan kerangka berpikir penelitian;

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, dan instrumen penelitian. Serta teknik pengumpulan data dan teknik analisis data;

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan hasil penelitian yang memuat pengolahan data dan pembahasan hasil temuan;

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang simpulan dari penelitian dan saran dari penulis terhadap penelitian yang dilakukan sebagai rekomendasi bagi para peneliti melakukan penelitian lebih lanjut dengan isu yang sama.

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran penelitian.